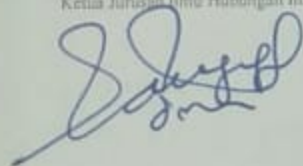


HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DASAR KEILMUAN

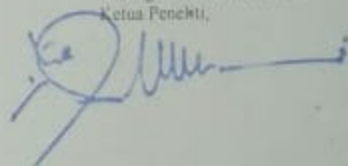
Judul Penelitian	Indonesia di Jepang Menata Ulang Ke-Bangsa Indonesia Melalui Perspektif Pengalaman Diaspora
Kode>Nama Rumpun Ilmu	593 / Ilmu Hubungan Internasional
Ketua Peneliti	
a. Nama Lengkap	Zulkifli Harza, S.I.P, M.Soc.Sc, PhD
b. NIDN	0031087904
c. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
d. Program Studi	Ilmu Hubungan Internasional
e. Nomor HP	0811 1844 411
f. Alamat surel (e-mail)	zharza@soc.unand.ac.id
Anggota Peneliti (1)	
a. Nama Lengkap	Bima Jon Nanda, S.I.P, M.A
b. NIDN	-
c. Perguruan Tinggi	Universitas Andalas
Anggota Peneliti (2)	
a. Nama Lengkap	Rifki Dermawan, S.Hum., M.Sc
b. NIDN	-
c. Perguruan Tinggi	Universitas Andalas
Anggota Peneliti (4)	
a. Nama Lengkap	Izzatannisa
b. NIM	1710852012
c. Perguruan Tinggi	Universitas Andalas
Anggota Penelitian (3)	
a. Nama Lengkap	Chairun Nisa
b. NIM	1710851001
c. Perguruan Tinggi	Universitas Andalas
Biaya Penelitian	Rp. 15.000.000,-

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional



Haivvy Darmas Moenir, S.I.P, M.Si
NIP. 198012212010121003

Padang, 14 November 2019
Ketua Peneliti,



Zulkifli Harza, S.I.P, M.Soc.Sc
NIP. 197908312009121003

Menyetujui,

Dekan



Dr. Alben Miko, M.Si
NIP. 196206211988111001

ARTIKEL
AKSELERASI PENELITIAN FISIP
PENELITIAN DASAR KEILMUAN



INDONESIA DI JEPANG MENATA ULANG KE-BANGSA-AN INDONESIA
MELALUI PERSPEKTIF PENGALAMAN DIASPORA

Oleh:

Zulkifli Harza, S.I.P, M.Soc.Sc, PhD

Bima Jon Nanda, S.IP, M.A

Rifki Dermawan, S.Hum., M.Sc

Izzatinnisa

Chairun Nisa

UNIVERSITAS ANDALAS

2019

Indonesia di Jepang Menata Ulang Ke-Bangsa-an Indonesia Melalui Perspektif Pengalaman Diaspora

Zulkifli Harza¹, Bima Jon Nanda¹, Rifki Dermawan¹

¹ Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Andalas, Padang.

Corresponding e-mail: zharza@soc.unand.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berawal dari pengalaman selama menempuh studi doctoral di Jepang dari tahun 2012 sampai 2017. Saya mengamati beberapa perubahan perilaku, sikap dan pandangan dari beberapa diaspora yang sudah bermukim disana. Pengamatan langsung tersebut mendapati bahwa kebanyakan diaspora seperti tidak peduli dengan karakter kebangsaan mereka. Seperti ketika kapanpun kita mendiskusikan para pekerja dan diaspora, diskusi itu sering hanya berada seputar karakter normatif. Dari sisi Negara, selalu diarahkan slogan untuk selalu memberikan dukungan kepada Negara. Sebaliknya para aktifis sosial justru menyuntikkan narasi bahwa mereka (diaspora) dieksploitasi oleh Negara. Sehingga makna nasionalisme menurut mereka justru bertolak belakang dengan apa yang diinginkan oleh Negara. Dengan demikian, menjadi penting mengamati bagaimana rasa kebangsaan tersebut pupus dari diri diaspora dan tidak tahu bagaimana praktek berkebangsaan itu sendiri. Persoalan yang muncul adalah bagaimana diaspora Indonesia memahami, menegosiasikan, dan mempraktekkan nasionalisme mereka. Sehingga pandangan mereka terhadap tanah asal mereka mengalami perubahan seiring dengan pengalaman keseharian mereka

Kata Kunci

Jepang, Diaspora, Kebangsaan

Pendahuluan

Diaspora berdasarkan definisi dari Cambridge Dictionary (n.d.) adalah fenomena saat seseorang atau sekelompok orang menyebar dari negara asalnya ke negara lain¹. Belum ada pengertian universal yang diterima secara luas tentang diaspora. Istilah diaspora sering dipakai untuk menandakan fenomena yang berbeda-beda bergantung pada kepentingan dan fokus kajian. Dalam kajian migrasi, IOM dan MPI mengartikan diaspora sebagai “emigran dan keturunannya yang tinggal di luar negara tempat lahir atau nenek moyangnya, tetapi mereka tetap mempertahankan hubungan sentimental dan material dengan negara asalnya” (Romdiati 2015). Dapat diartikan Diaspora sebagai fenomena migrasi manusia keluar dari negara asalnya ketempat baru yang tidak berada di negaranya.